

**HUBUNGAN PEMAKAIAN JENIS BEDAK DENGAN ANGKA
KEJADIAN AKNE VULGARIS PADA SISWI DI SMAN 1 PADANG**



SYLVIA RESTU MAYESTIKA

No.BP. 1310312018

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

CORRELATION BETWEEN THE TYPES OF FACE POWDER USED WITH THE INCIDENCE OF ACNE VULGARIS IN FEMALE STUDENTS AT SMAN 1 PADANG

By

Sylvia Restu Mayestika

ABSTRACT

Acne vulgaris usually occurs in adolescence and is often the first sign of puberty, which may occur one year before the first menstruation. The highest prevalence of acne vulgaris in women are 14-17 years of age. The face powder is widely used amongst teenagers and young adults hence have reached 86% as the most used cosmetics compared to others. There are two kinds of face powder, they are compact powder and loose powder. Nevertheless, the use of face powder often triggers the onset of acne vulgaris.

This research aims to determine the correlation between the types of face powder used with the incidence of acne vulgaris in female students at SMAN 1 Padang. The selection of samples conducted with proportional stratified random sampling obtained 94 samples according to the criteria. This is an analytical research with cross-sectional design which was conducted in February until April 2017. The data were analyzed using Chi-square test ($\alpha = 0.05$) for bivariate analysis.

Bivariate test research results showed that 87,5% from 24 respondents who use compact powder suffer from acne vulgaris, nevertheless only 57,1% from 70 respondents who use loose powder suffer from acne vulgaris. The test results using the chi-square statistic showed correlation between the type of face powder used with the incidence of acne vulgaris obtained $p = 0.007$ ($p < 0.05$).

In conclusion, there is a significant correlation between the types of face powder used with the incidence of acne vulgaris.

Keywords : Acne vulgaris, compact powder, loose powder

HUBUNGAN PEMAKAIAN JENIS BEDAK DENGAN ANGKA KEJADIAN AKNE VULGARIS PADA SISWI DI SMAN 1 PADANG

Oleh

Sylvia Restu Mayestika

ABSTRAK

Akne vulgaris atau jerawat sering terjadi pada masa remaja dan sering menjadi tanda pertama pubertas yang dapat terjadi satu tahun sebelum menarche atau haid pertama. Prevalensi tertinggi akne vulgaris pada wanita terjadi pada usia 14-17 tahun. Bedak merupakan jenis kosmetik yang banyak digunakan dikalangan remaja dan dewasa muda, yang mencapai 86% dibandingkan jenis kosmetik lainnya. Terdapat dua jenis bedak, yaitu bedak padat dan bedak tabur. Sementara, penggunaan bedak sering memicu timbulnya akne vulgaris.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan bedak dengan angka kejadian akne vulgaris pada siswi SMAN 1 Padang. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pemilihan sampel dengan metode *proportional stratified random sampling* didapatkan 94 sampel yang sesuai dengan kriteria. Penelitian dilaksanakan bulan Februari 2017. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square test* ($\alpha=0,05$) untuk analisis bivariat.

Hasil penelitian uji bivariat menunjukkan bahwa 87,5% dari 24 responden yang menggunakan bedak padat menderita akne vulgaris, sedangkan hanya 57,1% dari 70 responden yang memakai bedak tabur menderita akne vulgaris. Hasil uji dengan menggunakan statistik *chi-square*, hubungan antara penggunaan jenis bedak dengan angka kejadian akne vulgaris didapatkan nilai $p = 0,007$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian terdapat hubungan bermakna antara pemakaian jenis bedak dengan angka kejadian akne vulgaris.

Kata Kunci : Akne vulgaris, bedak padat, bedak tabur

